

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

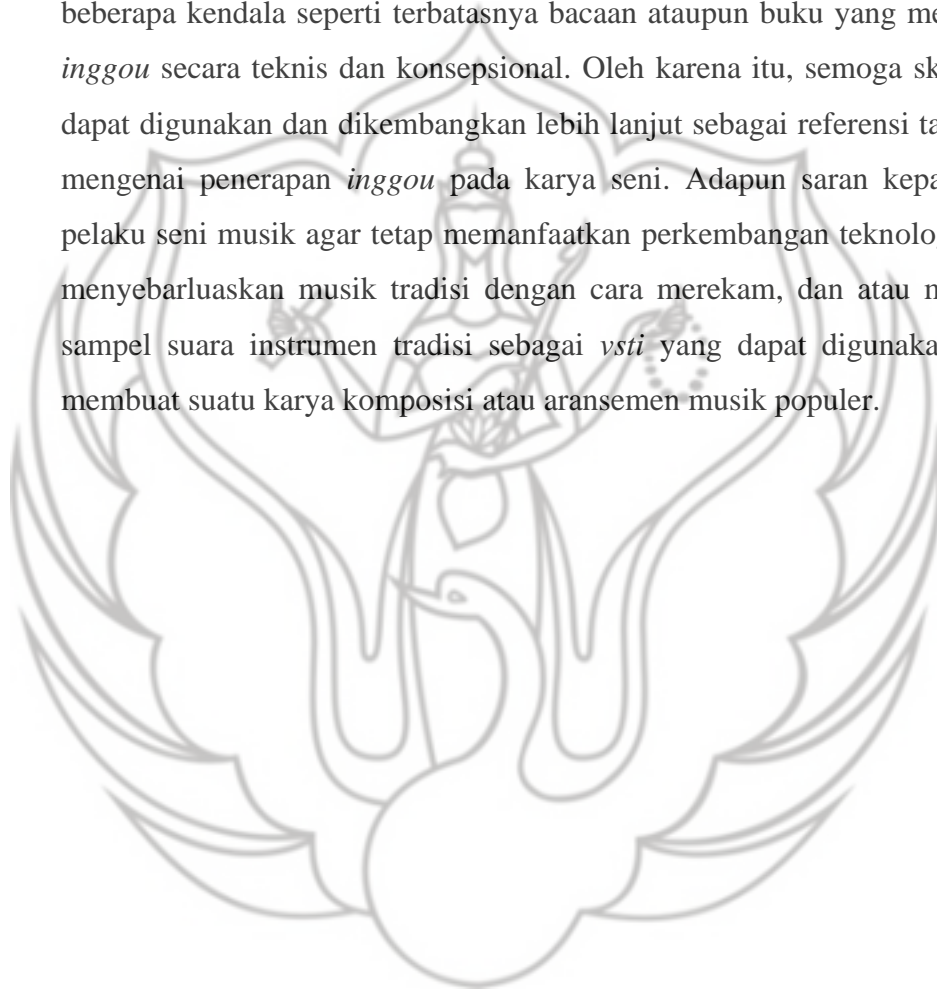
Dorapati Na Si Bontar merupakan terjemahan bahasa simalungun dari burung merpati putih. Filosofi burung merpati mengandung simbol – simbol yang positif sehingga penulis menyimpulkan layak untuk dijadikan sebagai sebuah representasi simbolik. Lima karakter utama simbolik merpati dapat disimpulkan sebagai perdamaian, ketulusan, kesetiaan, identitas, dan tanda kehadiran roh kudus (atas dasar kepercayaan umat Nasrani) dan dapat disimpulkan sebagai kemurnian hati atau nurani. Lima karakter tersebut terikat dan bersinergi dalam lingkaran hidup yang positif. Nama penulis “Yemima” yang berarti merpati putih secara tidak sengaja terkait sebagai sebuah makna atas simbol merpati.

Penciptaan musik *Dorapati Na Si Bontar* merupakan komposisi musik populer – tradisi berbentuk lagu dengan lima bagian karya sebagai representasi simbolik merpati. Penggunaan judul berbahasa simalungun menjadi identitas diri sebagai representasi simbolik burung merpati tersebut. Oleh karena itu, dilakukan penerapan *Inggou* pada karya komposisi musik dengan format ansambel campur yaitu piano, keyboard, bass elektrik, gitar elektrik, gitar klasik, drum, string kuintet, sulim atau dikenal sebagai seruling, sarunei, ming – mong, ogung, gonrang. *Inggou* merupakan nyanyian yang bersifat rubato dengan gaya bernyanyi tarik ulur dan mengayun. Penerapan *Inggou* pada karya komposisi *Dorapati Na Si Bontar* dilakukan pada instrumen yang dikendalikan oleh tarikan nafas untuk mendapat ayunan yang sesuai dengan konsep *maringgou*. Adapun instrumen yang digunakan ialah, vokal, sulim, dan sarunei. Suasana etnis simalungun dalam menyanyikan melodi *maringgou* sangat mendukung keselarasan ritme dan harmoni. Untuk itu selain penggunaan progresi akor dominasi minor, pada beberapa bagian karya juga dimainkan beberapa instrumen

tradisional simalungun lainnya yang umumnya digunakan berbarengan ketika menyanyikan melodi *maringgou*.

B. Saran

Dalam pengerjaan karya komposisi musik *Dorapati na si bontar* terdapat beberapa kendala seperti terbatasnya bacaan ataupun buku yang membahas *inggou* secara teknis dan konseptual. Oleh karena itu, semoga skripsi ini dapat digunakan dan dikembangkan lebih lanjut sebagai referensi tambahan mengenai penerapan *inggou* pada karya seni. Adapun saran kepada para pelaku seni musik agar tetap memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menyebarluaskan musik tradisi dengan cara merekam, dan atau membuat sampel suara instrumen tradisi sebagai *vsti* yang dapat digunakan untuk membuat suatu karya komposisi atau aransemen musik populer.



DAFTAR PUSTAKA

- Dietrich Jansen, Arlin. 2003. *GONRANG SIMALUNGUN Struktur & Fungsinya dalam Masyarakat Simalungun*. Medan: Bina Media.
- Purba, Linfia Sonia. 2015. *Analisis Tekstual Dan Musikal Lagu Inggou Parlajang Karya Taralamsyah Saragih*. Medan: Repositori USU
- Russo, William. 1983. *Composing Music*. U.S.A.: Englewood Cliffs
- Shuker, Roy. 2001. *Understanding Popular Music, Second Edition*. U.S.A : Universal Music Publishing.
- Sipayung, Mika Hormada. 2021. *Penerapan Teknik Inggou Dalam Genre Progressive Metal Terhadap Lagu Inggou Parlajang*. Yogyakarta: UPT ISI Yogyakarta.
- Stein, Leon. 1979. *Structure and Style, The Study and Analysis of Musical Form*. U.S.A.: Summy-Bichard Music.